

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini difokuskan pada penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Sekelimus Bandung, permasalahan ini diangkat atas dasar pengalaman dan ketidakpuasan yang dialami. Untuk memecahkan permasalahan tersebut ditetapkan dan dirancang tindakan yang berdasarkan kajian teori pembelajaran dan literatur dari berbagai sumber yang relevan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. atau *classroom action research*, yaitu penelitian untuk perubahan yang dilakukan dikelas yang dalam perkuliahan disebut dengan PTK. Terkait dengan pengertian PTK yang diartikan dengan *classroom action research (CAR)*, ada beberapa definisi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut pendapat para ahli.

Menurut David Hopkins dalam Kunandar (2012 : 46) penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadlian tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Sedangkan menurut Rapoport dalam Kunandar (2012:46) mendefinisikan “penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama”.

Menurut Kunandar (2012:45) dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yaitu sebagai berikut :

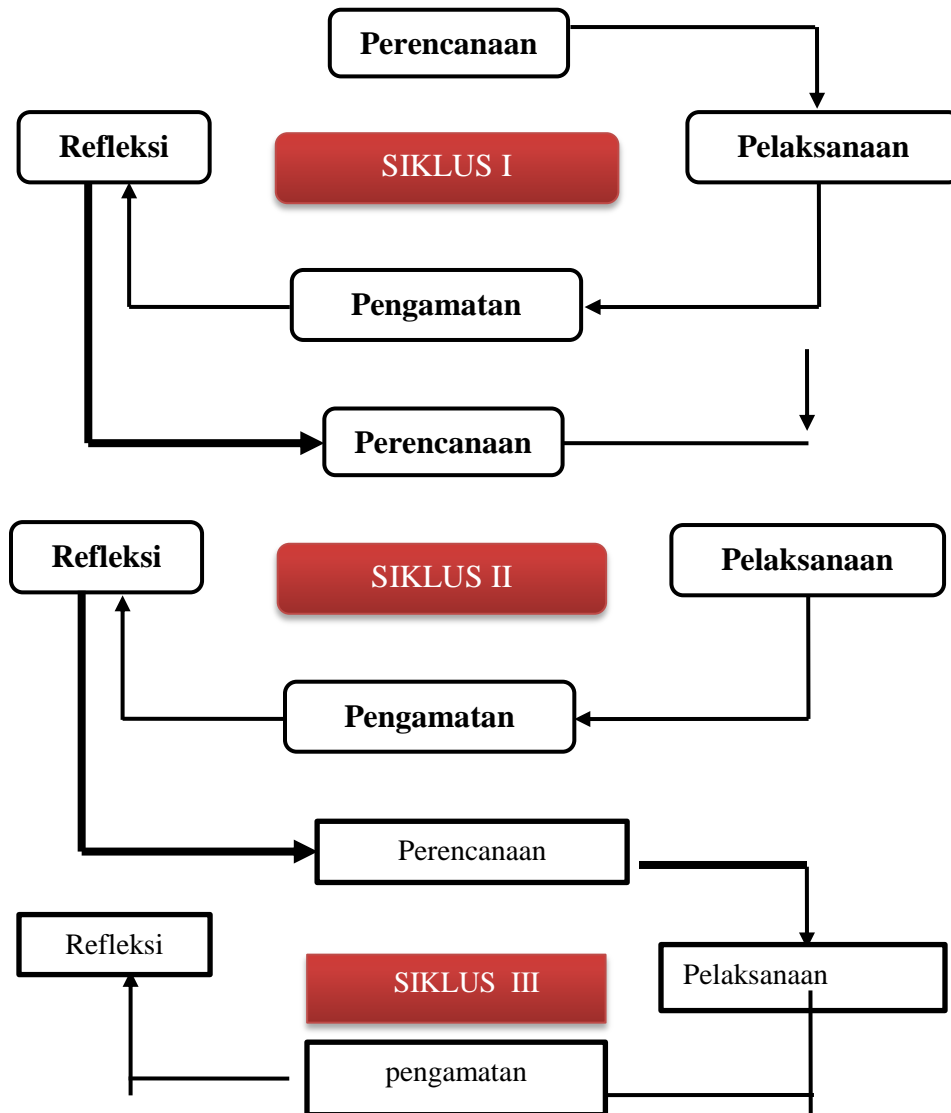
1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki untuk meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dari pengertian di atas, peneliti menyimpulkan penelitian tindakan kelas adalah suatu pengamatan yang dilakukan dengan sengaja terhadap kegiatan suatu objek yang muncul dari pemmasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran sehingga peneliti memperoleh data atau informasi untuk meningkatkan mutu belajar dan hasil belajar. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dipilih karena berguna untuk mendekati suatu pembelajaran yang baru agar siswa dan guru dapat lebih menghayati dan merasakan hasil dari suatu penelitian, penelitian ini juga berguna untuk menganalisis dan merefleksi tindakan guru terhadap siswa dari pembelajaran yang baru dilaksanakan. Dengan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, sehingga mutu pendidikan semakin berkembang dengan baik.

B. Desain Penelitian

Adapun desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Model Spiral dari Kemmis dan Mc Taggart. Model Spiral yang dikemukakan Kemmis dan Mc Taggart yaitu pada bagan dibawah ini :

Bagan 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas Spiral dari Kemmis dan Mc Taggart



Sumber: Suharsimi Arikunto (2013:137)

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu semua siswa-siswi Kelas IV yang berjumlah 24 orang. Jumlah siswa laki-laki 13 orang, dan perempuan berjumlah 11 orang. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV C Sekolah Dasar Negeri Sekelimus Kecamatan Batununggal Kabupaten Bandung Semester II Tahun pelajaran 2016/2017

Table 3.1

Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Sekelimus Bandung

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adelia Agustin	P
2	Widaningsih	P
3	Vira Aprianti	P
4	Anisa Nurdiah	P
5	Anisa Safitri Azzizah	P
6	Deripa Agustin	P
7	Desta Mustika	P
8	Erih Destia	P
9	Kharina Novianti	P
10	Kayla Syahrani	P
11	M. Rizky Firdaus	L
12	Nayla Zahra	P
13	Raffi Anggara Putra	L
14	Raisyah Ilyas Ramadhan	L
15	Rendi	L
16	Sanjaya Apriana	L
17	Satria Fattan Mulya	L
18	Selvia Wida Novianti	L
19	Zaid Haritsah Ramadhan	L
20	Nesan Firmansyah	L
21	Desta Fahrezi	L
22	Fazar Ramadhan	L
23	Prirama	L
24	Akmal	L

Sumber : Tata Usaha SDN Sekelimus Bandung (2017)

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa/siswi kelas IV SDN Sekelimus Bandung dengan jumlah 24 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki, dan 11 siswa perempuan. Kemampuan siswa dalam belajar bermacam-macam, ada yang memiliki kemampuan yang tinggi, kemampuan yang sedang, dan kemampuan yang rendah.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang saya lakukan menggunakan 4 teknik pengumpulan data. Untuk memperoleh data yang diinginkan maka dilakukan riset kepustakaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan teori-teori yang menunjang terhadap permasalahan yang ada. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik lembar observasi, angket, wawancara, dan tes.

a. Lembar Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012 : 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Lembar observasi yang penulis lakukan yaitu lembar observasi bagi guru/penulis. Guru/penulis dinilai oleh guru kelas yang berada di kelas untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang penulis lakukan. Cara pengisian lembar observasi guru hanya dengan menceklis bagian yang sesuai saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang penulis buat berupa pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan. Observer menceklis bagian skor 1-5. Pengisian lembar observasi dilakukan pada tiap pertemuan penulis dengan siswa.

b. Angket

Menurut Sugiyono, (2012 : 142) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang dilakukan saat penelitian bertujuan untuk

mengukur kesenangan siswa dalam kegiatan pembelajaran pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia melalui model pembelajaran *Discovery Learning*. Siswa hanya diminta untuk menceklis bagian yang dirasakan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara

Menurut Daryanto dalam Sugiyono (2012:33) mengatakan bahwa “wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak”

d. Tes

Menurut Muchtar Bukhori dalam Daryanto (2012 : 35) mengatakan bahwa, tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seseorang atau sekelompok siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest yaitu tes yang dilaksanakan pada setiap awal dan akhir pembelajaran. Tes dalam penelitian ini dilakukan pada setiap siklus yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam setiap siklus.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Tes dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen tes. Instrumen penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data yang diperlukan secara tepat. Dengan pengumpulan data yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan mendapatkan solusinya dengan baik. Adapun instrumen yang dilakukan untuk penelitian di SDN Sekelimus Kecamatan Batununggal Kota Bandung dengan memberikan RPP, Tes dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

a. Pre tes dan pos tes

Pre tes dan pos tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal pilihan ganda. Tes pilihan ganda yaitu tes dimana setiap butir soalnya memiliki jumlah alternatif jawaban lebih dari satu, biasanya terdapat dua

sampai lima alternative jawaban. Setiap butir soal pada pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur segala level tujuan pembelajaran, mulai dari yang paling sederhana sampai dengan yang paling kompleks. Kita dapat menyusun tipe butir soal sedemikian rupa sehingga akan menuntut kemampuan berpikir peserta didik. Hasil dari pre tes dan pos tes inilah yang akan menjadi alat ukur keberhasilan siswa dalam hasil belajar.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Menurut (Depdiknas, 2004:18) Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKS biasanya berupa petunjuk, langkah untuk menyelesaikan suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya.

c. Lembar Observasi

Observasi disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra, mengobservasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara (suharsimi arikunto). pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang segala sesuatu yang terjadi selama berlangsungnya tindakan melalui model *problem based learning*, antara lain proses belajar mengajar, dan hasil belajar siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model *Discovery Learning* selama proses pembelajaran.

Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi sistematis . Lembar observasi yang digunakan peneliti terdiri atas:

1) Lembar observasi RPP

Observasi terhadap rencana yang menggambarkan proses dari prosedur terstruktur pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah dicapai dalam kurikulum 2013 dan dijabarkan dalam silabus

2) Lembar observasi Pelaksanaan pembelajaran

Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti

3) Lembar observasi keaktifan belajar

Lembar observasi penilaian keaktifan belajar ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok

E. Teknik Analisis Data

Penggunaan suatu teknik analisis data ditentukan oleh desain penelitian, hipotesis, serta variabel penelitian.

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2012:244) mengatakan bahwa "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain".

Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2012:244) analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kuantitatif. Sedangkan menurut Spradley dalam Sugiono (2012:244) "analisis data adalah cara berpikir dan atau untuk mencari pola".

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

1. Pengolahan lembar observasi RPP

Teknik pengolahan data dari hasil observasi kegiatan belajar yang dinilai oleh observer dilakukan dengan mengamati kegiatan guru, kegiatan siswa dan kemampuan berkelompok siswa dalam pembelajaran. Dalam penilaiannya setiap aspek yang dinilai akan diberikan skor oleh observer dengan nilai 1,2,3,4, dan 5. Kriteria skor yang dibuat disini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1	2	3	4	5
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1	2	3	4	5
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
5.	Penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5
6.	Penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5
Jumlah Skor						
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$						

Sumber :Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017:33)

Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Tabel 3.3

PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A.	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1	2	3	4	5
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan	1	2	3	4	5

	rencana kegiatan					
B.	Kegiatan Inti					
1.	Melakukan <i>free test</i>	1	2	3	4	5
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1	2	3	4	5
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1	2	3	4	5
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1	2	3	4	5
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1	2	3	4	5
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1	2	3	4	5
8.	Berperilaku sopan dan santun	1	2	3	4	5
C.	Kegiatan Penutup					
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4	5
2.	Melakukan <i>post test</i>	1	2	3	4	5
3.	Melakukan refleksi					
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1	2	3	4	5
Jumlah Skor						
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$						

Sumber :Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017:33)

Keterangan

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

2. Pengolahan Data Keaktifan Siswa

Tabel 3.4
Daftar Nilai Keaktifan Siswa

No	Nama	Aspek yang dinilai	J S	Ket
----	------	--------------------	-----	-----

	siswa	Aktif bertanya kepada guru tentang materi yang dipelajari					Aktif menjawab pertanyaan guru					Aktif mengemukakan pendapat					Aktif berdiskusi dengan kelompok							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1																								
2																								
3																								
4																								
5																								
6																								
7																								
8																								
9																								
10																								

Sumber: Rita Yuliani (2017:45)

Tabel 3.5

Pedoman Penskoran Keaktifan Siswa

Skor	Keterangan
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Sedang
4	Baik
5	Sangat baik

Sumber: Rita Yuliani (2017:45)

3. Pengolahan Hasil Belajar Siswa

Tabel 3.6

Pengolahan Nilai Hasil Belajar Siswa

Siklus	Jumlah soal	No soal	Skor	Skor total
I	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
2	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
3	10	1	10	100
		2	20	
		3	30	
		4	40	
		5	50	
		6	60	
		7	70	
		8	80	
		9	90	
		10	100	

Sumber: Rita Yuliani (2017:46)

Keterangan: $X \frac{B}{N} \times 100 =$

X= Nilai siswa

B= Jumlah jawaban benar

N=jumlah soal

Tabel 3.7

Kriteria Keberhasilan Kelas

No	Rentang nilai	Nilai	keterangan
----	---------------	-------	------------

1	85-100	A	Sangat baik
2	75- 84	B	Baik
3	60-74	C	Sedang
4	40-54	D	Kurang
5	≤40	E	Sangat kurang

Sumber: Rita Yuliani (2017:47)

Setelah diperoleh nilai hasil belajar siswa pada postest, selanjtnua adalah cari rata-rata (mean) nilai dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata (mean) siswa dapat dipergunakan rumus perhitungan dari Sugiyono(2009:49)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} \times \frac{(\text{skor tiap siswa})}{(\text{jumlah maksimal skor siswa})} \times 10$$

X= Rata-rata

$\sum x$ =skor

n= banyaknya data/jumlah data

F. Prosedur Penelitian

Siklus I

1. Tahap perencanaan(planning)

Adapun kegiatan perencanaan dalam penelitian dengan menerapkan model *discovery learning* adalah menyusun perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Sekelimu Bandung. Tahapan perencanaan dimulai dengan mengkonfirmasi ide penelitian kepada kepala sekolah dan rekan-rekan guru serta melakukan diskusi dengan guru-guru dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan penelitian.
- b. Permintaan kerjasama dengan guru kelas IV SDN 130 Sekelimus Bandung

- c. Permintaan izin kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung
- d. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung
- e. Permintaan izin kepada Dinas Pendidikan Kota Bandung
- f. Setelah diperoleh kesepakatan tentang penelitian, selanjutnya adalah melakukan observasi dengan memilih kelas yang akan digunakan sebagai tempat dilaksanakannya penelitian, yaitu kelas IV SDN Sekelimus Bandung. Kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap ,dan perilaku siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran serta kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru kelas
- g. Identifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan terhadap kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dirasakan memerlukan adanya perubahan.
- h. Berdasarkan data awal yang telah diperoleh, dapat diketahui kondisis siswa dikelas IV SDN 130 Sekelimus, kemudian peneliti guru membicarakan rancangan untuk pembelajaran selanjutnya dengan menerapkan model *discovery learning* dan merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia
- i. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa silabus,rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar,dan media pembelajaran, serta penyesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran yang digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan(*Acting*)

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa penerapan model *discovery learning* yang disesuaikan dengan rencana tindakan yang disusun

sebelumnya. Diharapkan dengan tindakan ini bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan ini dilakukan. Agar hasil penelitian ini sesuai yang diharapkan, maka tindakan dibagi menjadi beberapa siklus tindakan. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga siklus, yang disesuaikan dengan alokasi waktu setiap pokok bahasan dan jadwal pelajaran siswa yang dijadikan subjek penelitian

Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Merapikan siswa untuk berbaris sebelum masuk kelas
- b. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran
- c. Mengkondisikan siswa kearah kegiatan pembelajaran yang kondusif
- d. Mengajak siswa untuk berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas
- e. Mengecek kehadiran siswa dengan mengisi absen
- f. Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
- g. Menanyakan kembali pembelajaran sebelumnya yang telah dipelajari
- h. Menyampaikan materi pemanfaatan kekayaan alam diindonesia
- i. Guru mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
- j. Mengorganisasikan siswa kedalam beberapa kelompok-kelompok kecil
- k. Mengkondisikan siswa untuk berdiskusi
- l. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran melalui diskusi
- m. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas
- n. Mengadakan tes individu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran pemanfaatan kekayaan alam diindonesia. Tes individu diadakan diakhir pembelajaran dengan tujuan siswa dapat menunjukan apa yang telah dipelajari selama berdiskusi dengan kelompok

- o. Perhitungan perkembangan skor individu yang dimaksudkan agar siswa terpacu untuk memperoleh hasil terbaik sesuai dengan kemampuannya.
- p. Perhitungan skor kelompok yang dilakukan dengan cara menjumlahkan masing-masing perkembangan skor individu anggota kelompok dan hasilnya dibagi sesuai dengan jumlah anggota kelompok.
- q. Membuat suatu kesimpulan

Namun , jika dalam kenyataanya keadaan dilapangan berbeda dengan yang telah direncanakan, maka pelaksanaan tindakan boleh berubah atau dimodifikasi sesuai dengan keperluan dilapangan.

3. Tahap observasi(*observing*)

Tahap observasi dilaksanakan tentunya kebersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya.

Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengobservasi penerapan model pembelajaran berbasis penemuan pada subtema pemanfaatan kekayaan alam diindonesia untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sekeimus Bandung
- b. Mengobservasi aktivitas siswa dan guru yang telah disediakan

4. Tahap Refleksi(*reflecting*)

Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan terhadap kebaikan atau kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran. Refleksi dilakukan dengan mengacu kepada hasil observasi yang telah dianalisa selama proses akhir pembelajaran. Jika hasil yang dicapai pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang direncanakan, maka alteratif sesuai dengan pemecahannya yaitu dengan merencanakan tindakan berikutnya.

Siklus II

Pada siklus II tahapan-tahapan yang dilaksanakan adalah merupakan perbaikan-perbaikan dari siklus I, adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun dalam siklus II ini merupakan RPP dalam upaya memperbaiki apa yang kurang pada siklus I.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Setiap siswa berkumpul dengan kelompoknya, sama seperti pada siklus I
- b. Setiap kelompok membawa buku sesuai mata pelajaran dan materi yang dipelajari
- c. Guru memberikan soal untuk dikerjakan
- d. Guru mengecek pemahaman siswa dengan melakukan Tanya jawab
- e. Guru dan siswa bersama menyimpulkan pembelajaran
- f. Guru memberikan latihan soal

3. Tahap Observasi

Pada saat siswa melakukan kegiatan belajar, maka dilakukan beberapa pengamatan.

4. Tahap Refleksi

Melakukan kegiatan refleksi semua informasi yang diperoleh selama siklus II berlangsung. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui apakah pelaksanaan siklus II telah sesuai dengan harapan dan tujuan yang ditetapkan dapat tercapai atau belum.

Siklus III

Pada siklus III tahapan-tahapan yang dilaksanakan adalah merupakan perbaikan-perbaikan dari siklus II, adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun. Dalam siklus III ini merupakan RPP dalam upaya memperbaiki apa yang kurang pada siklus II.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Setiap siswa berkumpul dengan kelompoknya, sama seperti pada siklus II
- b. Setiap kelompok membawa buku sesuai mata pelajaran dan materi yang dipelajari
- c. Guru memberikan soal untuk dikerjakan
- d. Guru mengecek pemahaman siswa dengan melakukan Tanya jawab
- e. Guru dan siswa bersama menyimpulkan pembelajaran
- f. Guru memberikan latihan soal

3. Tahap Observasi

Pada saat siswa melakukan kegiatan belajar, maka dilakukan beberapa pengamatan.

4. Tahap Refleksi

Melakukan kegiatan refleksi semua informasi yang diperoleh selama siklus III berlangsung. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui apakah pelaksanaan siklus III telah sesuai dengan harapan dan tujuan yang ditetapkan dapat tercapai atau belum.